

PENGARUH ORIENTASI ETIS, TINGKAT PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN JENIS PERGURUAN TINGGI TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI PRAKTIK CREATIVE ACCOUNTING

THE INFLUENCES OF ETHICAL ORIENTATION, KNOWLEDGE LEVEL OF ACCOUNTING, AND TYPE OF UNIVERSITY TOWARDS ACCOUNTING STUDENT'S PERCEPTION ON CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES

Oleh : **Maria Yolanda Clara Anggita**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

yolandaclara9@gmail.com

Dr. Ratna Candra Sari, SE, M.Si., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi dan jenis perguruan tinggi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi UNY dan mahasiswa akuntansi salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta sebanyak 134 mahasiswa. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh orientasi etis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. (2) terdapat pengaruh positif tingkat pengetahuan akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. (3) terdapat pengaruh positif jenis perguruan tinggi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. (4) terdapat pengaruh orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, dan jenis perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*.

Kata kunci: Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*, Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Jenis Perguruan Tinggi.

Abstract

The purposes of this research are to examine the influences of ethical orientation, knowledge level of accounting, and type of university towards the accounting student's ethical perception on creative accounting practices. The subjects were student of accounting, faculty of economics, Yogyakarta State University and students of accounting from one of the Private University at Yogyakarta as many as 134 students. The sampling method was used Purposive Sampling technique. The results of this research show that: (1) there is no influence of ethical orientation towards the accounting student's ethical perception on creative accounting practices. (2) there is a positive influence of knowledge level of accounting towards the accounting student's ethical perception on creative accounting practices. (3) there is a positive influence of type of university towards the accounting student's ethical perception on creative accounting practices information. (4) there are influences of ethical orientation, knowledge level of accounting, and type of university of towards the accounting student's ethical perception on creative accounting practices.

Keywords: *Accounting Student's Ethical Perception on Creative Accounting Practices, Ethical Orientation, Knowledge Level of Accounting, Type of University.*

PENDAHULUAN

Praktik *creative accounting* kini kian marak terjadi di berbagai belahan dunia. Tindakan *creative accounting* diterapkan dengan tujuan untuk menyajikan data yang diinginkan oleh pihak-pihak terkait, mampu memberikan pengaruh besar dalam pengambilan sebuah keputusan. Praktik *creative accounting* adalah suatu proses pelaporan keuangan yang di dalamnya terdapat campur tangan manajer yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri (Agustia dan Palupi, 2012). Blake dan Dowd (1999) menyatakan bahwa *creative accounting* sebagai sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk didalamnya standar, teknik dsb.) dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan.

Isu *creative accounting* menjadi hal yang pro dan kontra. Dechow & Skinner (2000) dan Riduwan (2010) dalam Febriyanti et al (2014) menyatakan hal yang serupa, yaitu adanya sikap pro dan kontra atas praktik *creative accounting*. Hasilnya mengungkapkan bahwa pihak yang pro memandang bahwa manajemen laba boleh dilakukan dan bukan merupakan perilaku yang tidak etis sepanjang dilakukan dalam koridor prinsip akuntansi berterima umum. Balaciu dan Pop (2008) menyimpulkan bahwa praktik *creative accounting* bukanlah sebuah

tindakan kecurangan, hal tersebut bergantung pada masalah sudut pandang seseorang dan terjadi karena adanya celah yang ada dalam standar keuangan. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Kaminski (2014) bahwa selama praktik *creative accounting* tidak melewati batas legal, maka hal tersebut tidak termasuk dalam tindakan kriminal karena merupakan tindakan yang legal, praktik *creative accounting* tersebut justru dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Sebaliknya, pihak yang kontra menyatakan bahwa *creative accounting* merupakan praktik yang tidak etis untuk dilakukan. Praktik *creative accounting* dianggap praktik yang tidak etis karena merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan karena cenderung mereduksi reliabilitas informasi keuangan. Odi dan Ogiedu (2013) juga berpendapat bahwa teknik yang digunakan dalam praktik *creative accounting* dilakukan dengan cara menyampaikan dan memberikan informasi yang salah untuk menyesatkan para pengguna laporan perusahaan sehingga hal ini memiliki kecenderungan pada tindakan penipuan.

Skandal kasus keuangan telah membawa *creative accounting* menjadi perhatian publik. Salah satu kasus yang terkenal adalah kasus Enron dan skandal kasus lain praktik *creative accounting* di

Indonesia adalah skandal milik PT. Kimia Farma. Skandal-skandal kasus tersebut memberikan bukti bahwa perusahaan yang runtuh akibat aktivitas *creative accounting*. Diperlukannya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk terlibat dalam perilaku praktik *creative accounting*. Sejumlah penelitian tentang *creative accounting* telah dilakukan untuk mengidentifikasi motif dan teknik *creative accounting*, tetapi masih sedikit penelitian yang membahas mengenai pengaruh orientasi etis perilaku *creative accounting*. Orientasi etis dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang dalam mengenali masalah-masalah etika dan membuat pilihan-pilihan atau pertimbangan etis (*ethical judgment*) dan dapat mempengaruhi suatu keputusan bisnis.

Orientasi etis dikendalikan oleh dua karakteristik yaitu idealisme dan relativisme. Idealisme mengacu pada hal yang dipercaya oleh individu dengan apa yang dimiliki dan diinginkannya tidak melanggar nilai-nilai moral. Seorang individu yang *idealist* akan menghindari berbagai tindakan yang dapat menyakiti maupun merugikan orang disekitarnya, seorang *idealist* akan mengambil tindakan tegas terhadap suatu kejadian yang tidak etis ataupun yang akan merugikan orang lain (Mella, 2015). Sedangkan relativisme adalah suatu sikap penolakan terhadap

nilai-nilai moral yang absolut dalam mengarahkan perilaku etis (Falah, 2006). Seorang individu relativis mengabaikan prinsip-prinsip yang ada dan lebih melihat keadaan sekitar sebelum akhirnya bertindak untuk merespon suatu kejadian yang melanggar etika (Mella, 2015).

Salah satu dasar pembentuk suatu perilaku adalah pengetahuan (Sarwono, 1983). Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek tertentu mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Hal ini membuat perilaku masing-masing orang pun berbeda. Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh semua orang, tidak terkecuali seorang akuntan karena pengetahuan dapat membentuk tindakan individu. Pengetahuan yang terkait khususnya di bidang akuntansi menjadi modal yang penting selama seseorang bekerja sebagai seorang akuntan. Oleh karenanya, pengetahuan akuntansi perlu diketahui oleh mahasiswa akuntansi sebagai calon masa depan profesi tersebut.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap skandal tersebut tergantung pada tingkat pengetahuan yang didapatkan. Semakin banyak pengetahuan yang diketahui, maka

akan membantu mereka untuk dapat memberikan persepsi etis maupun tanggapan terhadap permasalahan mengenai praktik *creative accounting*. Hasil penelitian Damayanthi & Juliarsa (2016) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh negatif terhadap isu-isu skandal akuntansi yang terjadi, yang berarti semakin banyak pengetahuan mereka mengenai dunia akuntansi dan skandal keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka mereka akan berperilaku lebih tegas terhadap perilaku tidak etis akuntan.

Pengukuran tingkat pengetahuan tersebut dilihat berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimiliki oleh mahasiswa. IPK adalah nilai akhir kumulatif yang menggambarkan mutu penyelesaian satu program studi. Tinggi rendahnya IPK mahasiswa berpengaruh pada penilaian masyarakat mengenai pemahaman akan ilmu pengetahuan yang telah diberikan. Semakin tinggi IPK yang didapatkan oleh mahasiswa, maka mahasiswa dianggap telah mendapat dan mampu menguasai pengetahuan yang diberikan dengan baik. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki IPK yang rendah, maka dianggap belum cukup mampu menguasai pengetahuan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku dan persepsi seorang individu adalah lingkungan. Lingkungan berperan

besar dalam membentuk suatu perilaku dan persepsi. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini membandingkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* pada mahasiswa perguruan tinggi negeri dengan mahasiswa perguruan tinggi swasta. Pemberian pengetahuan mengenai akuntansi pada perguruan tinggi tentunya berbeda antara perguruan tinggi satu dengan lainnya, baik itu dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap perbedaan kualitas mahasiswa yang dihasilkan meskipun kurikulumnya sama. Penelitian yang dilakukan oleh Yulistina (2016) juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta terhadap skandal etis yang dilakukan oleh akuntan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian survei. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan mempergunakan statistik yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNY dan salah satu mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi swasta di Yogyakarta. Adapun sampel penelitian berjumlah 134 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Responden menilai setiap pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan yang dimodifikasi dengan pertimbangan apabila tersedianya jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dilakukan sebelum kuesioner dibagikan kepada responden.

Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, *K-Means Cluster*, uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji

Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Ket	Y	X1	X2	X3
Mean	25,95	0,85	3,5542	1,00
Median	26,00	1,00	3,5850	1,00
Mode	26	1	3,60	1
Std.Dev	2,874	0,361	0,17350	0,00
Min	20	0	3,10	1
Max	33	1	3,90	1

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 2. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian Perguruan Tinggi Swasta

Ket	Y	X1	X2	X3
Mean	22,15	0,74	3,3282	0,00
Median	22,00	1,00	3,3650	0,00
Mode	25	1	3,40	0
Std.Dev	3,053	0,198	0,34	0,00
Min	17	0	2,80	0
Max	30	1	3,75	0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 3. Hasil Uji K-Means Cluster
Universitas Negeri Yogyakarta
Final Cluster Centers

	Clusters	
	1	2
Zscore (I)	0,02290	-0,12827
Zscore (R)	0,36760	-2,05855

Number of Cases in each Cluster

Cluster 1	56,000
Cluster 2	10,000
Valid	66,000
Missing	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan data tabel variabel orientasi etis pada mahasiswa akuntansi UNY kategori idealisme adalah sebesar 56 responden. Kategori relativisme sejumlah 10 responden.

Tabel 4. Hasil Uji K-Means Cluster
Perguruan Tinggi Swasta

Final Cluster Centers

	Clusters	
	1	2
Zscore (I)	0,09809	-0,27247
Zscore (R)	0,57545	-1,59846

Number of Cases in each Cluster

Cluster 1	50,000
-----------	--------

Cluster 2	18,000
Valid	68,000
Missing	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan data tabel variabel orientasi etis pada mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta kategori idealisme adalah sebesar 50 responden. Kategori relativisme sejumlah 18 responden.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Regresi	R ²	Sig	Koef.	thitung
X1-Y	0,002	0,573	-0,423	-0,565

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 6. Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Regresi	R ²	Sig	Koef.	thitung
X2-Y	0,127	0,000	5,920	4,379

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 7. Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Regresi	R ²	Sig	Koef.	thitung
X3-Y	0,295	0,000	3,807	7,429

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel 8. Hasil Pengujian Regresi Ganda

Variabel Independen	Koefisien
Konstanta	17,964
X1	-1,090
X2	1,498
X3	3,592
R ²	0,316
Fhitung	20,061
Sig F	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh Orientasi Etis terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Orientasi Etis (idealisme dan relativisme) tidak berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hal tersebut terbukti dengan nilai probabilitas 0,573 dimana angka tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0,05. Nilai R *Square* yang diperoleh sebesar 0,002 hal ini menunjukkan 2% persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* dipengaruhi oleh variabel orientasi etis, sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar

penelitian ini. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Orientasi Etis (Idealisme) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Praktik *Creative Accounting* dan terdapat pengaruh Negatif Orientasi Etis (Relativisme) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Praktik *Creative Accounting* tidak diterima.

Orientasi Etis dalam penelitian ini adalah Orientasi Etis terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta mengenai praktik *creative accounting*. Orientasi Etis penting karena orientasi etis dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang menyangkut etika dan membuat suatu keputusan. Tidak berpengaruhnya orientasi etis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* kemungkinan dikarenakan bahwa mahasiswa akuntansi belum dihadapkan dalam situasi permasalahan yang sebenarnya, sehingga mahasiswa akuntansi tersebut belum dapat memahami situasi yang dihadapi serta belum mampu untuk membuat suatu penilaian secara tepat mengenai suatu tindakan etis/tidak.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Hasil penelitian Hasil penelitian merujuk pada hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Tingkat Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X^2 memiliki nilai sebesar 5,920. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan Tingkat Pengetahuan Akuntansi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* sebesar 5,920 satuan. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,127 hal ini menunjukkan 12,7% persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis positif yang menyatakan

tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* diterima.

Tingkat Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Semakin mahasiswa banyak pengetahuan akuntansi dengan dibuktikan mempunyai nilai IPK yang tinggi, maka semakin tinggi pula mahasiswa akuntansi menganggap bahwa praktik *creative accounting* merupakan tindakan yang tidak etis. Mahasiswa akuntansi dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dapat memberikan reaksi yang lebih negatif terhadap skandal etis yang terjadi. Pelanggaran etika seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesi (Ludigdo, 1999) dalam Poniman (2009). Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap penalaran yang diberikan individu

dalam tiap tahapan perkembangan moral sehingga terdapat perubahan perkembangan dan perilaku di tiap tahap perkembangan moral individu (Herwinda, 2010). Sehingga kepedulian terhadap etika harus diawali dari kurikulum akuntansi, jauh sebelum mahasiswa akuntansi masuk di dunia profesi akuntansi (Mastracchio 2005) dalam Himmah (2013).

a. Pengaruh Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Jenis Perguruan Tinggi berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X3 memiliki nilai sebesar regresi 3,807 menjelaskan bahwa setiap penambahan jenis perguruan tinggi sebesar 1 poin akan menaikkan persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* sebesar 3,807 satuan. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,295 hal ini menunjukkan 29,5% persepsi etis

mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* dipengaruhi oleh variabel jenis perguruan tinggi, sedangkan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini. Variabel Jenis Perguruan Tinggi dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil dari persamaan regresi variabel jenis perguruan tinggi, Universitas Negeri Yogyakarta dan Perguruan Tinggi Swasta menunjukkan bahwa nilai Universitas Negeri Yogyakarta terhadap (Y) sebesar 25,954 lebih tinggi dibandingkan nilai Perguruan Tinggi Swasta terhadap (Y) sebesar 22,147 sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakilkan sebagai perguruan tinggi negeri memiliki persepsi yang lebih etis dalam menyikapi praktik *creative accounting* dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta. Hal tersebut dapat di simpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* diterima.

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dengan mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta dapat disebabkan oleh dua hal yaitu dibentuk oleh lingkungan tempat mereka berada, dan peranan besar perguruan tinggi dalam membantu membentuk persepsi seorang mahasiswa melalui metode pembelajaran di bangku perkuliahan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Ludigdo (2004) yang menyatakan bahwa dunia pendidikan mempunyai pengaruh yang besar bagi tumbuhnya kesadaran etis seseorang.

Wiwik Utami (2005) dalam Dewanto (2012) menyebutkan bahwa indikator yang digunakan dasar dalam sikap etis seharusnya adalah persepsi etika mahasiswa dalam penelitian muatan etika dalam pengajaran berdampak terhadap persepsi etika mahasiswa. Dalam konteks skandal etis akuntan akan sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan yang berhubungan dengan akuntansi. Hal tersebut disetujui oleh Sudiby (1995) dalam

Khomsiyah & Indriantoro (1998) yang mengemukakan bahwa dunia pendidikan akuntansi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika auditor/akuntan.

b. Pengaruh Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis kelima dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Jenis Perguruan Tinggi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hasil analisis pada pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel Orientasi Etis), Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Jenis Perguruan Tinggi secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*.

Hasil dari analisis linier berganda hanya variabel jenis perguruan tinggi yang berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* sedangkan variabel orientasi etis dan tingkat pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Tidak terdapat pengaruh orientasi etis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,573 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,573 > 0,05$).
- b. Terdapat pengaruh positif tingkat pengetahuan akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- c. Terdapat pengaruh positif jenis perguruan tinggi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai

signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

- d. Terdapat pengaruh orientasi etis, tingkat pengetahuan akuntansi, dan jenis perguruan tinggi secara bersama-sama terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Saran

Bagi Mahasiswa

Diharapkan meneliti dan menambah variabel-variabel independen lain yang dapat memiliki keterkaitan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* karena hasil penelitian ini variabel-variabel independen yang ada hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 31,6% terhadap variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting*.

Bagi Akademisi

Diharapkan pengetahuan mengenai etika membuat mahasiswa lebih berperilaku etis dengan , sehingga dalam pengembangan kurikulum, muatan etika sebaiknya diselipkan dalam setiap mata kuliah.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambah selanjutnya diharapkan Menambah jumlah sampel penelitian yang ada agar lebih luas karena penelitian ini hanya melibatkan dua perguruan tinggi saja yaitu satu perguruan tinggi negeri dan satu perguruan tinggi swasta dengan satu program studi sehingga dinilai kurang mewakili mahasiswa akuntansi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. & A. Palupi. (2012). Praktik Creative Accounting Pada Koperasi Di Jawa Timur. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Amat, O., Blake, J., and Dowd, J. (1999). The Ethics of Creative Accounting, *Economics Working Paper*, SSRN, December.
- Amat, O. & Gowthorpe, C. (2004). Creative Accounting: Nature, Incidence and Ethical Issue. UPF Working Paper, No. 749.
- Arens, A. A., Elder, R., J. & Beasley, M. S. (2006). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, T., I. (2015). "Pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Balaciu, D. & Pop, C.M. (2008). Is creative accounting a form of manipulation. University of Oradea, Vol. III, pp. 35-940.
- Bapepam. (2002). "Bapepam : Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana".
- Bartens, K. (2013). *Etika*. Yogyakarta : Kanisius.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Comunale, C, Thomas, S & Stephen, G. (2006). "Professional Ethical Crises :A Case Study of Accounting Majors". *Managerial Auditing Journal*, Vol.21, No. 6, pp 636-656.
- Chan, S Y.S. & Leung, P. (2006). The Effect of Accounting Student's Ethical Reasoning and Personal Factors on Their Ethical Sensitivity. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21. No. 4. pp. 436-457.
- Dewanto, A.M. & Siti, N. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Pekalongan).
- Dinda, N., T. (2012). "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Underpricing Saham IPO dan Underperformance Pasca IPO". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2003). *Pedoman Penjaminan*

- Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta : Depatemen Pendidikan Nasional.
- Dzakirin, M., K. (2013). "Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan, dan Gender: Pengaruhnya pada Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan Profesional". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Falah, S. (2006). "Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etikaterhadap Sensitivitas Etika". *Tesis*. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Faragalla. (2015). *Creative Accounting Practices from the Accounting Professionals' Perspective*. *Audit Financial*. Vol. 13, pp. 136-149.
- Febriyanti, A., T. Sawarjuwono., & B. A. Pratama. (2014). *Manajemen Laba: Pro-Kontra Pemaknaan antara Kreditur dan Debitur dalam Proses Pembiayaan Kredit*. *JMK* Vol. 16, No. 1, hal. 55–68
- Forsyth, D. (1992). *A Taxonomy of Ethical Ideologies*". *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 39, hal 175-184.
- George Lan, Maureen Gowing, and Talal Al –Hayale. (2015). "*The Role of Intens on Accounting Students "Ethical Attitudes Towards Earnings Management"*". *Journal Acad Ethics*. Canada.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 5. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenfield, Jr., Carolya Strand Norman, and Benson Wier. (2007). "The Effect of Ethical Orientation and Professional Commitmen on Earnings Management Behavior". *Journal of Business Ethics*. Springer.
- Haskara, F. (2010). "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Makna *Cost* (Studi Empiris pada PTN dan PTS di Kota Semarang)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Henry, K. (2013). *Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik Earnings Management di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Gender*. *Marwah*, Vol. XXI, No. 2.
- Herwinda. (2010). *Persepsi Mahasiswa Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Himmah, E. F. (2013). *Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor Dan Corporate Manager*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. IV, No. 1, Hlm. 26-39.
- Kamiński, R. (2014). *Creative Accounting Does not Need to Equal Falsification of Accounts*. *Journal of Economics World*. Vol. 2, No. 4, Hlm. 272-280.
- Khomsiyah, dan N. Indriantoro. (1998). "Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (Indonesian Accounting Research Journal)*, Vol.1 (1). Januari, p. 13-28.
- Largay, J. A. (2002). "Lessons from Enron". *Accounting Horizons*. Vol. 16, No. 2, pp. 163-166.

- Lestari, W. (2016). "Skandal Kasus Enron". Diakses melalui <https://www.academia.edu> pada tanggal 17 Desember 2016, Pukul 16.00 WIB.
- Ludigdo, Unti. (2004). Mengembangkan Pendidikan Akuntansi Berbasis IESQ Untuk Meningkatkan Perilaku Etis Akuntan. Vol. V, no. 2, Hlm. 134- 137.
- Lismawati. (2008). Pengaruh Pemikiran Etis, Orientasi Etis, *Locus of Control* serta Faktor Demografi terhadap Sensitivitas Etis (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi). *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Malia. (2010). "Pengaruh Orientasi Etika dan Pengalaman Akuntan Terhadap Persepsi Etis Tentang Praktik Creative Accounting (Studi pada Akuntan di Jakarta)". *Skripsi*. Jakarta.
- Mandarwati, R. (2014). "Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta.
- Mella, F. (2015). "Pengaruh Otientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)". *Skripsi*. Padang.
- Miftah, T. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muthmainah, S. (2007). Studi tentang Perbedaan Evaluasi Etis, Intensi Etis (Ethical Intention) dan Orientasi Etis Dilihat dari Gender dan Disiplin Ilmu :Potensi Rekrutmen Staf Profesional pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. X, No. 1, Hlm. 43 - 67.
- Nataline. (2007). "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit". *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, B. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Mahasiswa Akuntansi atas Tindakan Auditor dan Corporate Manager dalam Skandal Keuangan serta Tingkat Ketertarikan Belajar dan Berkariir di Bidang Akuntansi". *Tesis*. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Nurfarida, L. (2011). "Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika Terhadap Komitmen Organisasi dan Sensitivitas Etika Auditor". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Odia, J. O., & Ogiedu, K. O. (2013). Corporate Governance, Regulatory Agency, and Creative Accounting in Nigeria. *Mediterranean Journal of Social*

- Sciences.Vol. IV, No. 3, hlm 55-66.
- Pasek, M., Kadek, N., & Anantawikrama. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol. 2, No. 1.
- Permatasari, Y. (2014). "Persepsi Mahasiswa Terhadap Manajemen Laba". *Skripsi*. Universitas Hasannudin.
- Primasari, N., H. (2014). Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan dan Pengetahuan Tentang Skandal Keuangan Terhadap Penilaian Atas Tindakan Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. III, No. 2, Hlm. 151-167.
- Ratna Candrasari dan Sukirno. 2015. "Creative Accounting: Do Character Education and Religion Matter?". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 17, Nomor 1, Tahun 2015, Halaman: 1-11.
- Reiss, M. C., & Mitra, K. (1998). The Effects of Individual Difference Factors on the Acceptability of Ethical and Unethical Workplace Behaviors. *Journal of Business Ethics*, Vol.17, No.12: 1581-1593.
- Reno Fitri Meuthia. & Wiwik Andriani. (2003). *Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*. Jurnal R&B3. Politeknik Negeri Padang.
- Risa, N. (2014). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam '45 Bekasi).
- Sarwono, S.W. (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Sasongko, B. (2004). *Internal Auditor dan Dilema Etika*. Surabaya: STIE Perbanas.
- Sasongko, N. "Konsep Keprilakuan dari Psikologi dan Psikologi Sosial". <http://akuntansikeperilakuan.blogspot.com/>.2009. Diakses pada tanggal 25 Maret 2013.
- Supadjar, D. (2000). *Landasan Etis Bagi Perkembangan Teknologi*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.
- Syarbaini, S. (2009). *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Syarifah, H., A. (2015). "Persepsi Akuntan Publik dan Konsultan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus pada Akuntan Publik dan Konsultan Pajak di Kota Malang)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UNY. (2013). *Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

Utami, Nadhia. 2012. Pengaruh Status Perguruan Tinggi, Status Mahasiswa, Kecerdasan emosional, dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman IFRS pada Mahasiswa Akuntansi di Wilayah Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Yulistina, R. (2016). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi pada PTN dan PTS di Jember). *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2017 pukul 14.00 WIB.

<http://www.tempo.co/read/news/2002/1/04/05633339/Bapepam-Kasus-Kimia-Farma-Merupakan-Tindak-Pidana>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2016 pukul 16.00 WIB.

